

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kondisi investasi proyek Banda Neira dan perhitungan dari aspek finansial dari investasi Sorge ke proyek Banda Neira, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Industri musik di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan pada setiap eranya. Perubahan-perubahan yang terjadi disebabkan selera masyarakat, perkembangan teknologi, dan situasi politik dan ekonomi. Pada era 2000-an industri musik mengalami disrupsi besar yakni perubahan konsumsi musik dari penggunaan medium fisik seperti CD dan kaset menjadi konsumsi melalui kanal digital. Hal tersebut sangat mempengaruhi alur distribusi dan konsumsi musik. Dengan kemajuan teknologi di hari ini juga sangat membantu musisi dalam berkarya dan secara biaya juga tentu sudah jauh lebih kecil dibandingkan biaya proses produksi musik pada jaman sebelum era digital hari ini.
2. Kelompok Musik Banda Neira mengawali karirnya pada akhir tahun 2012 dengan mengunggah mini album mereka ke situs *soundcloud*. Album pertama yang bertajuk “Berjalan Lebih Jauh” dirilis pada tahun 2013. Selama tahun 2014-2015, Banda Neira melakukan konser di berbagai tempat. Pada tahun 2015, Banda Neira menjadi *performer* dari konser kolaborasi “Kita Sama-Sama Suka Hujan”. Banda Neira mengeluarkan album keduanya yang bertajuk “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti” pada tahun 2016. Di tahun yang sama dengan peluncuran album keduanya, Banda Neira juga mengumumkan pembubaran kelompok musiknya.
3. Pada saat rilis mini album Banda Neira, tingkat risiko berada pada taraf sangat tinggi. Namun risiko tersebut dapat diturunkan seiring dengan peningkatan kemampuan pengelola dalam memetakan kondisi pasar

musik. Risiko dapat bergeser dari tingkat sangat tinggi menjadi sedang pada tahap merilis album perdananya. Begitu juga dengan tingkat *return* yang semakin tinggi serta risiko yang menjadi rendah pada saat mencapai puncak ketika merilis album kedua. Penggunaan data-data yang tertera dalam *music streaming platform* (seperti data jumlah pendengar, data demografi pendengar, data lokasi pendengar) juga dapat menjadi alat membantu analisis pasar.

Dari hasil yang didapatkan melalui perhitungan *NPV* yang terdiri dari *NPV* tanpa pertimbangan risiko dengan *discount factor* sebesar 5.75% (kondisi optimis) dan *NPV* yang pertimbangan risiko dengan *discount factor* sebesar 10% (kondisi *most likely*) dan 20% (kondisi pesimis) menunjukkan bahwa ketiga hasil tersebut memiliki nilai lebih besar dari nol atau positif. Pada kondisi optimis, perolehan *NPV* sebesar **Rp 206,635,225.06**. Pada kondisi *most likely*, perolehan *NPV* sebesar **Rp 174,222,871.00**. Lalu untuk kondisi pesimis, perolehan *NPV* sebesar **Rp 121,134,010.17**. Dengan ini bisa diinterpretasikan bahwa investasi di proyek Banda Neira ini dapat memberikan nilai tambah bagi pihak investor yakni Sorge Cooperative, karena hasil *NPV* memiliki nilai lebih besar dari nol atau positif sehingga proyek tersebut akan menghasilkan tingkat pengembalian dari modal awalnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis kondisi investasi proyek Banda Neira dan perhitungan dari aspek finansial dari investasi Sorge ke proyek Banda Neira, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pengelola Kelompok Musik

Agar analisis keuangan dapat dilakukan dengan akurat, disarankan kepada pihak pengelola kelompok musik untuk melakukan pencatatan. Pencatatan yang rapih dan lengkap sesuai dengan format keuangan yang umum digunakan akan membantu pengelola untuk mengidentifikasi kinerja keuangan kelompok musik dengan lebih baik.

2. Bagi Investor Pemula

Walaupun musik secara produk tidak bisa dikategorikan bagus atau tidaknya secara objektif, namun dengan memahami kondisi pasar musik, dapat membantu memproyeksikan peluang investasi dalam suatu kelompok musik. Penggunaan data yang tertera dalam *music streaming platform* (seperti data jumlah pendengar, data demografi pendengar, data lokasi pendengar) juga dapat membantu menggambarkan bagaimana pasar dan potensi kelompok musik, sehingga dapat memberi pertimbangan juga bagi para investor dalam mengambil keputusan. Selain itu, meminta saran kepada pihak-pihak yang aktif dalam industri musik juga dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Ketika mempertimbangkan akan melakukan investasi pada suatu kelompok musik, maka sebaiknya menggunakan valuasi dengan menggunakan perhitungan Metode *Net Present Value* terhadap *cash flow* dari kelompok musik tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi perbandingan dengan mengambil lebih dari 1 kelompok musik yang bersesuaian sehingga hasil pemetaan dapat lebih kuat.

Daftar Pustaka

- Andrew, T. V., Sihombing, R. M., & Ahmad, H. A. (2017). Musik, Media, Dan Karya: Perkembangan Infrastruktur Musik Bawah Tanah (Underground) Di Bandung (1967-1997). *Patanjala*, 293 - 308.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: KENCANA.
- Ardila, I. (2019). *Teori Dan Konsep Investasi*. (C. Wijaya, Ed.) Yogyakarta: Investa Mandiri.
- Armando, A. (2011). *Televisi Jakarta Di Atas Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Bentang.
- Bairagi, V., & Munot, M. V. (2019). *Research Methodology : A Practical and Scientific Approach*. New York: CRC Press, Taylor & Francis Group.
- Barendregt, B., Keppy, P., & Nordholt, H. S. (2017). *Popular Music in Southeast Asia*. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Gunawan, F. (2018). *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Hull, G. P. (2010). *The Recording Industry* (2nd ed.). New York: Routledge.
- Ida, A. (2019). *Teori Dan Konsep Investasi*. (C. Wijaya, Ed.) Yogyakarta: Investa Mandiri.
- Kasmir, & Jakfar. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kumar, R. (2019). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners* (5th ed.). London: Sage Publications Ltd.
- Lockard, C. A. (1998). *Dance of Life: Popular Music and Politics in Southeast Asia*. Honolulu: University of Hawai'i Press.
- Nordgård, D. (2018). *The Music Business and Digital Impacts: Innovations and Disruptions in the Music Industries*. Cham: Springer.
- Pertiwi, A., & Nasution. (2014). Larangan Soekarno Terhadap Musik Barat Tahun 1959-1967. *AVATARA*, 334-345.
- Rayburn, D. (2007). *Streaming and Digital Media: Understanding The Business and Technology*. UK: Elsevier, Inc.

- Reilly, F. K., Brown, K. C., Asjeet Lamba, Gunasingham, B., & Elston, F. (2019). *Investment Analysis & Portfolio Management*. Melbourne: Cengage Learning Australia Limited.
- Situmorang, J. R. (2009). Beberapa Keterkaitan Antara Politik dan Bisnis. *Journal Unpar*, 146-159.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suadi, H. (2017). *Djiwa Manis Indoeng Disajang: Musik dan Dunia Hiburan di Indonesia Tempo Dulu*. Bandung: Kiblat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunaryo, D. (2019). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Serang: CV. Penerbit Qiara Media.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. (n.d.).
- Wallach, J. (2008). *Modern Noise, Fluid Genres: Popular Music in Indonesia, 1997 - 2001*. London: The University of Wisconsin Press.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian, Populer & Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafind Persada.
- Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris*. Jakarta: KENCANA.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish .
- . (2018). *Ekonomi Kreatif Outlook 2019 BEKRAF*. Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- . (2020). List Perubahan Tingkat Bunga Penjaminan. Lembaga Penjamin Simpanan
-
- Asyhad, M. H. (2017, Februari 22). *Sejarah Industri Musik Indonesia: Beragam, Seragam, dan Bajak-Membajak yang Kejam*. intisari online. <https://intisari.grid.id/read/0390497/sejarah-industri-musik-indonesia-beragam-seragam-dan-bajak-membajak-yang-kejam?page=all> diakses pada 17 Februari 2020.
- Banda Neira, Proyek Musik Sukses Ananda Badudu dan Rara Sekar*. (2019, September 27). CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20190927104431-227->

[434554/banda-neira-proyek-musik-sukses-ananda-badudu-dan-rara-sekar](#)
diakses pada 17 Februari 2020.

Boer, H. (2019, Agustus 17). *Lomba Lagu Indonesia: Perlukah Musik Dilombakan?* Pophariini. <https://pophariini.com/lomba-lagu-indonesia-perlukah-musik-dilombakan/> diakses pada 26 Februari 2020

Haryanto, A. (2016, Juni 25). *Ketika Indie Lebih Menjanjikan*. tirtoid <https://tirtoid.id/ketika-indie-lebih-menjanjikan-bn5M> diakses pada 4 Maret 2020

Pratama, A. N. (2018, Juli 28). *Irama, Label Rekaman Pertama Indonesia setelah Merdeka*. Kompas.com. <https://entertainment.kompas.com/read/2018/07/28/150022810/irama-label-rekaman-pertama-indonesia-setelah-merdeka?page=all> diakses 18 Februari 2020

Setyowati, D. (2018, 4 28). *Kolase.com, Situs Crowdfunding untuk Modal Musisi*. Katadata.co.id. <https://katadata.co.id/berita/2018/04/28/kolasecom-situs-crowdfunding-untuk-modal-musisi> diakses pada 17 Februari 2020

Taher, A. (2016, September 14). *Mengapa Kita Harus Mengapresiasi Musik Band Indie?* Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/arditaher/57d8d7b6b27e61e861ec1639/mengapa-kita-harus-mengapresiasi-musik-band-indie?page=all> diakses 13 Mei 2020